

# BAHASA SARKASMEPADA VIDEO “GANJAR PUNYA TRIK MENANG PEMILU DAN CUMAN DISINI PRABOWO NGASIH INFORMASI SUPER PENTIN*G”* DALAM AKUN YOUTUBE KAESANG PANGAREP DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN

**BAHASA INDONESIA DI SMA**

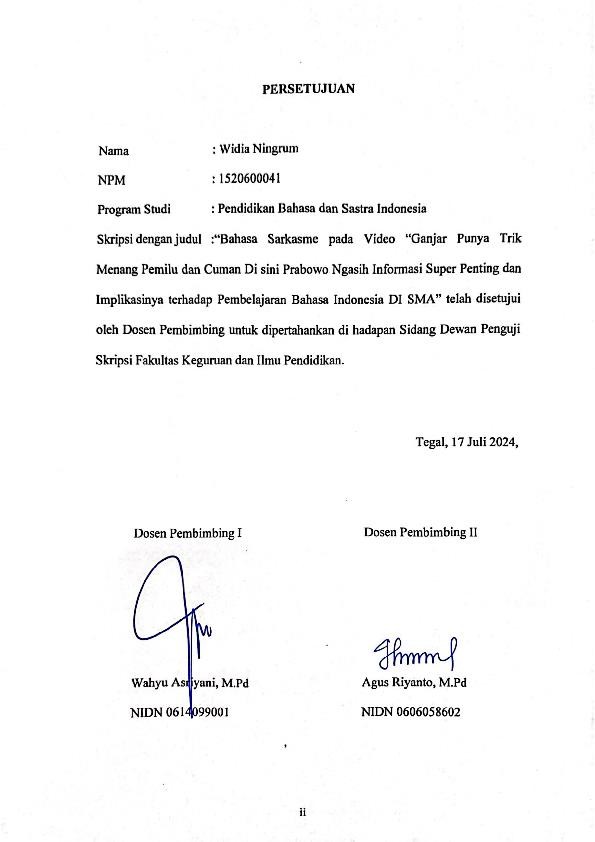
# SKRIPSI

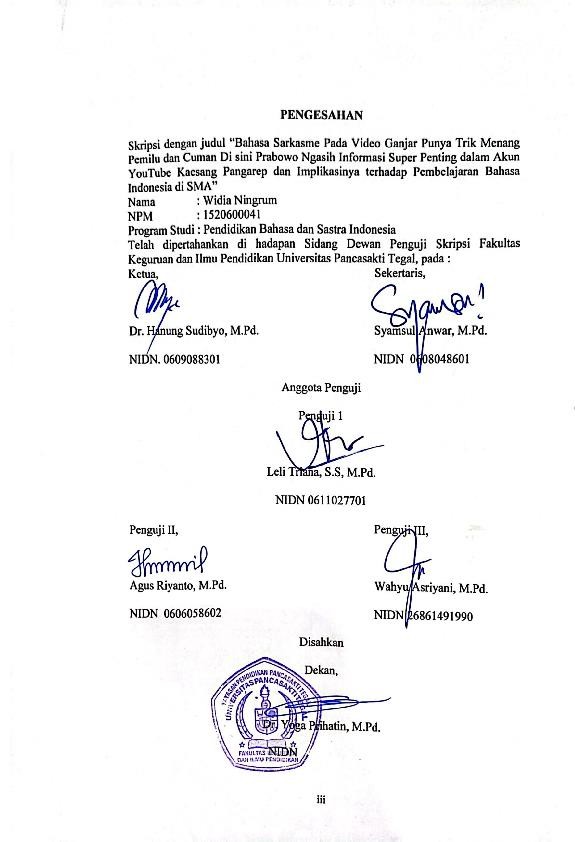
Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Penyusunan Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Stara 1 untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

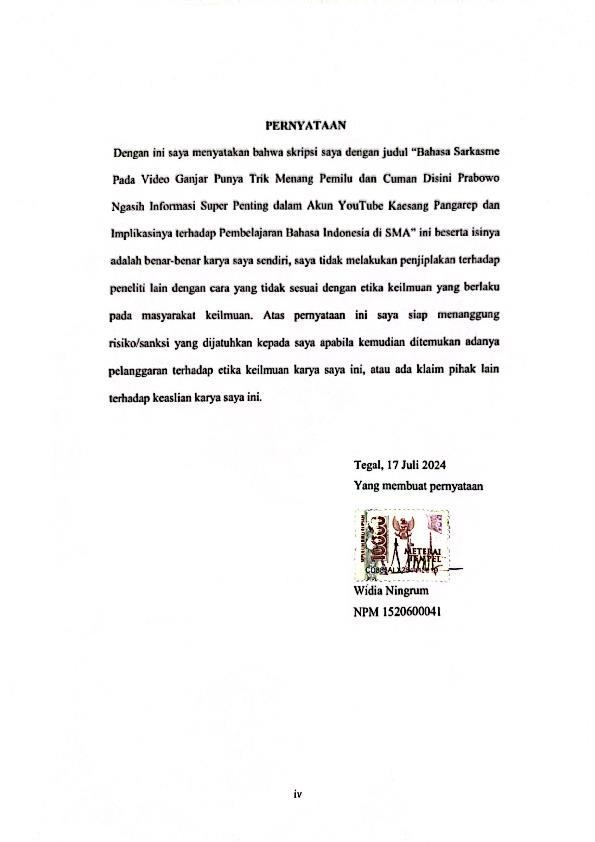
# Oleh WIDIA NINGRUM NPM 1520600041

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

# UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL 2024







# MOTO DAN PESEMBAHAN MOTO

**“**Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupanya. Dia mendapat (pahala) dan (kebaikan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya”

(QS. Al-Baqarah:286)

# PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia yang tak terhitung banyaknya. Atas izin-Nya telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk medapatkan gelar sarjana. Skripsi ini sangat jauh dari kata sempurna, tetapi penilis sangat bersyukur telah sampai dititik ini dan bisa menyelesaikan studi ini. Skripsi ini penilis persembahkan secara khusus untuk:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Diyanto dan Ibu Sutinah yang senantiasa mendukung, memotivasi, dan memberikan doa terbaik untuk penulis, terima kasih telah mengantarkan penulis sampai dititik ini.
2. Kepada seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya pria baik Aldi Rizkhi, S.Pd. terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, selalu memberikan dukungan dan saran kepada penulis.
3. Dosen Pembimbing skripsi penulis, Ibu Wahyu Asriyani, M.Pd. dan Bapak Agus Riyanto, M.Pd. terima kasih sudah sangat baik dalam membimbing dan meluangkan waktunya kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
4. Sahabat seperjuangan “random bae” dan teman-teman PBSI angkatan 2020 terimakasih sudah menjadi sahabat untuk bertukar pikir dan selalu mendukung satu sama lain selama perkuliahan.

# PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah Swt, atas karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Bahasa Sarkasme Pada Video Ganjar Punya Trik Menang Pemilu dan Cuman Di sini Prabowo Ngasih Informasi Super Penting dalam Akun YouTube Kaesang Pangarep dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA” penelitian ini dibuat sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pancasakti Tegal. Penyelesaian skripsi ini selalu diberikan bantuan dan dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, di samping rasa syukur atas nikmat yang diberikan Allah Swt yang memudahkan semua kegiatan, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada beberapa pihak yang terkait.

1. Dr. Taufiqulloh, M.Hum. Rektor Universitas Pancasakti Tegal
2. Dr. Yoga Prihatin, M.Pd. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pancasakti Tegal.
3. Syamsul Anwar, M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. Wahyu Asriyani, M.Pd. Pembimbing 1, yang dengan sabar memberikan bimbingan, dorongan, serta arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi sehingga diselesaikan dengan baik.
5. Agus Riyanto, M.Pd. Pembimbing II, yang dengan sabar memberikan bimbingan, dorongan serta arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi sehingha diselesaikan dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama proses perkuliahan dan memberikan bekal terhadap penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
7. Semua pihak yang terlibat, sehingga penulis tidak bisa menyebutkan satu persatu telah memberikan dukungan dan bantuan

Mengingat kemampuan terbatas dan waktu sangat singkat, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan pada penyajian. tidak ada kesempurnaan di dunia ini, begitupun skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan memberikan ilmu kepada pembaca.

Tegal, 17 Juli 2024 Penulis

Widia Ningrum

**ABSTRAK**

Ningrum, Widia. 2024 Berjudul “Bahasa Sarkasme Pada Video Ganjar Punya Trik Menang Pemilu dan Cuman Di sini Prabowo Ngasih Informasi Super Penting dalam Akun YouTube Kaesang Pangarep dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA”

**Kata Kunci** : Bahasa Sarkasme; Youtube; Implikasi di SMA

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan jenis dan fungsi bahasa sarkasme pada video Ganjar punya trik menang pemilu dan cuman disini Prabowo ngasih informasi super penting dalam akun YouTube Kaesang Pangarep dan mendeskripsikan implikasi hasil penelitian terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA kelas X materi teks anekdot.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik penyediaan data menggunakan teknik simak untuk menganalisis data dan teknik mencatat untuk menarik kesimpulan dari hasil akhir. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif. Penyajian Hasil analisis data penelitian ini menggunakan teknik informal atau kata- kata biasa.

Hasil penelitian jenis dan fungsi bahasa sarkasme pada Video Ganjar Punya Trik Menang Pemilu dan Cuman Disini Prabowo Ngasih Informasi Super Penting dalam Akun YouTube Kaesang Pangarep dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA yaitu jenis sarkasme terdapat 3 data jenis *propositional sercasm*, terdapat 3 data *lexical sercasm*, dan terdapat 2 data *ilucutionary sercasm*. Selain jenis sarkasme terdapat juga fungsi. Fungsi sarkasme persamaan dengan 4 data, fungsi sarkasme perbandingan dengan 2 data, sarkasme informasi dengan 9 data, sarkasme pendapat dengan 6 data, sarkasme penegasan dengan 6 data , dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA pada materi teks anekdot.

**ABSTRACT**

**Ningrum, Widia. 2024** Entitled *"Sarcasm Language in the Video Ganjar Has a Trick to Win the Election and Only Here Prabowo Gives Super Important Information in Kaesang Pangarep's YouTube Account and its Implication for Indonesian Language Learning in High School".*

*Keywords: Sarcasm Language; Youtube; Implication in High School*

*The purpose of this study is to describe the types and functions of sarcasm language in the videos of Ganjar has a trick to win the election and only here Prabowo gives super important information in Kaesang Pangarep's YouTube account and describe the implications of the research results for Indonesian language learning in class X high school on anecdotal text material.*

*This research uses a qualitative approach. The technique of providing data uses listening techniques to analyze data and note-taking techniques to draw conclusions from the final results. The data analysis used is descriptive analysis. Presentation of the results of data analysis of this study using informal techniques or ordinary words.*

*The results of the research on the types and functions of sarcasm language in the Video Ganjar Has a Trick to Win the Election and Only Here Prabowo Gives Super Important Information in Kaesang Pangarep's YouTube Account and its Implications for Indonesian Language Learning in High School, namely the type of sarcasm there are 3 data types of propositional sercasm, there are 3 data lexical sercasm, and there are 2 data illucutionary sercasm. Besides types of sarcasm, there are also functions. The sarcasm function is similarity with 4 data, comparison sarcasm function with 2 data, information sarcasm with 9 data, opinion sarcasm with 6 data, affirmation sarcasm with 6 data, and its implication for Indonesian language learning in high school on anecdote text material.*

**DAFTAR ISI**

JUDUL i

PERSETUJUAN ii

PENGESAHAN iii

PERNYATAAN iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN v

[PRAKATA vi](#_TOC_250018)

ABSTRAK viii

ABSTRACT ix

DAFTAR ISI x

[DAFTAR TABEL xii](#_TOC_250017)

[DAFTAR BAGAN xiii](#_TOC_250016)

[DAFTAR LAMPIRAN xiv](#_TOC_250015)

[BAB 1 PENDAHULUAN 1](#_TOC_250014)

* 1. [Latar Belakang Masalah 1](#_TOC_250013)
  2. [Identifikasi Masalah 4](#_TOC_250012)
  3. [Pembatasan Masalah 4](#_TOC_250011)
  4. [Rumusan Masalah 5](#_TOC_250010)
  5. [Tujuan Penelitian 5](#_TOC_250009)
  6. [Manfaat Penelitian 6](#_TOC_250008)
     1. Manfaat Teoritis 6
     2. Manfaat Praktis 6

BAB 2 KAJIAN TEORI 8

2.1 Kajian Teori 8

[2.3 Kerangka Pikir 32](#_TOC_250007)

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN 34

* 1. [Pendekatan dan Desain Penelitian 34](#_TOC_250006)
  2. [Prosedur Penelitian 36](#_TOC_250005)
  3. [Sumber Data 38](#_TOC_250004)
  4. [Wujud Data 40](#_TOC_250003)
  5. [Teknik Pengumpulan Data 40](#_TOC_250002)
  6. [Teknik Analisis Data 41](#_TOC_250001)
  7. [Teknik Penyajian Hasil Analisis 42](#_TOC_250000)

BAB 4 HASIL PENULISAN DAN PEMBAHASAN 43

* 1. Hasil Penelitian 43
  2. Pembahasan 79

BAB 5 PENUTUP 83

* 1. Simpulan 83
  2. Saran 85

DAFTAR PUSTAKA 87

LAMPIRAN 90

# DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jenis Bahasa Sarkasme 11

Tabel 4.2 Fungsi Bahasa Sarkasme 12

# DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Pikir 31

Bagan II Desain Penelitian 35

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tuturan Bahasa Sarkasme 92

Lampiran 2 Modul Ajar Bahas Indonesia 96

Lampiran 3 Jurnal Bimbingan 112

Lampiran 4 Berita Acara 114

# 

# BAB 1 PENDAHULUAN

# Latar Belakang Masalah

Sistem simbol bunyi yang bermakna dan berartikulasi dihasilkan oleh alat ucap yang bersifat arbiter dan konvensional, dipakai sebagai alat berkomunikasi oleh sekelompok manusia untuk menghasilkan perasaan dan fikiran adalah pengertian dari bahasa (Wibowo, 2001:3). Achmad HP dan Alek Abdullah (2012:107) berpendapat bahasa merupakan ciri pembeda yang paling menonjol dalam masyarakat, karena lewat bahasa setiap kelompok sosial memiliki kesantunan berbahasa yang berbeda dari kelompok lain. Menurut Hermaji (2021:2) bahasa adalah hasil dari kreativitas manusia yang bersifat arbiter, konvensional dan bagian dari kebudayaan. Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh sekelompok manusia untuk menghasilkan perasaan dan fikiran, bahasa bagian dari kebudayaan dan tidak dapat dipisahkan dari masyarakat sebagai penggunanya. Menurut pendapat Trudgil (1974) Sosiolinguistik adalah bagian dari linguistik yang secara khusus mengkaji bahasa sebagai gejala sosial dan kebudayaan.

Cara menyampaikan fikiran dan perasaan dengan kata-kata dalam bentuk tulisan maupun lisan merupakan pengertian dari gaya bahasa menurut (Sudjiman 1990:33). Keraff (2015:112) berpendapat gaya bahasa adalah cara

mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian. Bahasa indah yang digunakan untuk meningkatkan efek dengan cara membandingkan suatu benda dengan hal lain merupakan pengertian gaya bahasa menurut (Tarigan, 2009:4). Beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa merupakan cara menyampaikan fikiran dan perasaan dengan kata-kata dalam bentuk tulisan maupun lisan dengan mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas dengan cara membandingkan suatu benda dengan hal lain.

Perkataan yang keras dan kasar dengan tujuan untuk menyindir atau mengkritik adalah pengertian bahasa sarkasme. Keraf (210:143) berpendapat bahwa sarkasme adalah suatu ucapan yang mengandung kepahitan dan celaan yang getir, sarkasme juga bersifat ironi bisa jadi memberikan dampak lucu atau iba. Salah satu contoh bahasa sarkasme dalam penelitian ini adalah “bangsat panggil”.

Konteks pada tuturan tersebut mengandung bahasa sarkasme karena Kaesang Pangarep memanggil asistennya dengan sebutan “bangsat” atau Egi agar segera hadir di ruangan untuk melakukan podcast PDP (Podcast dengan Prabowo) pada akun YouTube Kaesang Pangarep, kata “bangsat” memiliki arti yang memiliki arti seseorang yang melakukan kejahatan atau kesalahan. Pada tuturan tersebut Kaesang Pangarep menggunakan bahasa sarkasme persamaan. Sarkasme persamaan merupakan perkataan atau sapaan yang menyakiti hati seseorang. Pada video tersebut dijelaskan bahwa Kaesang

Pangarep memanggil atau menyapa asistennya dengan sebutan kasar yaitu “bangsat” karena mengandung makna yang tidak baik. Video YouTube tersebut Kaesang menyebut salah satu asistennya dengan sebutan bangsat, kata “bangsat” adalah ucapan kotor yang biasa keluar dari mulut seseorang dengan tujuan mengolok-olok orang lain. Sarkasme bisa memberikan dampak lucu pada mitra tutur tetapi tidak terlepas dari seindiran pedas atau menyakiti hati seseorang.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa sindiran yang bertujuan untuk menyakiti hati seseorang merupakan pengertian dari sarkasme. Sarkasme menjadi salah satu topik yang menarik untuk diteliti., oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap beberapa video pada akun YouTube Kaesang Pangarep. Dalam akun Youtube tersebut terdapat penuturan bahasa sarkasme dengan kata kata kasar sekaligus terhadap pembelajaran bahasa Indoesia di SMA kelas X Fase E materi teks anekdot CP 3.6.

Menurut pendapat Hermaji (2018:53) pengaruh penggunaan bahasa terhadap masyarakat dapat mencerminkan fungsi tertentu diantaranya adalah fungsi referensial bahasa digunakan untuk menginformasikan hal pada benda tertentu, selanjutnya adalah secara afektif bahasa digunakan untuk menyatakan perasaan, secara estetis bahasa digunakan untuk mengungkapkan keindahan, dan secara fatik bahasa digunakan untuk memelihara hubungan, perasaan, dan solidaritas. Penggunaan fungsi tersebut merupakan pengaruh dalam

keragaman bahasa di masyarakat. Dari semua fungsi tersebut berkaitan dengan bahasa sarkasme dengan pengertian gaya bahasa sindiran dengan tujuan menyakiti perasaan orang lain dengan menggunakan kata-kata kasar. Pengaruh bahasa sarkasme pada pembelajaran bahasa di jelaskan oleh salah satu penelitian dari dosen saya yaitu Trianan L dkk (2020) mendeskripsikan bahasa sarkasme diharapkan dapat memberikan manfaat berupa perbendaharaan hasil penelitian yaitu sarkasme terutama bagi pembelajaran bahasa Indonesia, menambah pengetahuan dalam perkembangan ilmu bahasa, linguistik umum dan memperdalam khasanah pengetahuan tentang ilmu bahasa.

# Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas masalah penelitian ini dapat di identifikasikan sebagai ragam bahasa sarkasme.

* + 1. Macam-macam gaya bahasa sindiran
    2. Gaya bahasa sarkasme pada akun YouTube Kaesang Pangarep
    3. Jenis dan Fungsi sarkasme yang digunakan pada akun YouTube Kaesang Pangarep yang berjudul “Pak Ganjar Punya Trik Menang Pemilu dan Cuma Disini Prabowo Ngasih Informasi Super Penting”.
    4. Implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA

# Pembatasan Masalah

Pembatasan Masalah dalam penelitian ini mengarah sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Sebuah penelitian perlu adanya pembatasan sehingga wilayah kajiannya tidak terlalu luas dan berdampak pada peneliti yang kurang

fokus. Oleh karena itu diperlukan pembatasan masalah, penulis membatasi kajian gaya bahasa sarkasme dalam akun YouTube Kaesang Pangarep yang berjudul “Pak Ganjar Punya Trik Menang Pemilu dan Cuma Disini Prabowo Ngasih Informasi Super Penting”, hasil penelitian akan diimplikasikan terhadap pembelajaran bahasa Indoesia di SMA kelas X Fase E materi teks anekdot CP 3.6.

# Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pembatasan masalah di atas maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

* + 1. Bagaimana Jenis ragam bahasa sarkasme pada akun YouTube Kaesang Pangarep?
    2. Bagaimana Fungsi bahasa sarkasme pada akun YouTube Kaesang Pangarep?
    3. Bagaimana Implikasi hasil penelitian gaya bahasa sarkasme pada akun YouTube Kaesang Pangarep dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA?

# Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk medeskripsikan secara luas penggunaan fungsi bahasa sarkasme pada akun YouTube Kaesang Pangarep dan implikasinya terhadap pembelajaran teks anekdot di SMA kelas X. Berdasarkan uraian pembatasan masalah di atas maka tujuan masalah penelitian yang akan digunakan sebagai berikut.

* + 1. Mendeskripsikan jenis bahasa sarkasme pada akun YouTube Kaesang Pangarep.
    2. Mendeskripsikan fungsi bahasa sarkasme pada akun YouTube Kaesang Pangarep.
    3. Mendeskripsikan implikasi hasil penelitian gaya bahasa sarkasme pada akun YouTube Kaesang Pangarep dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

# Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan pemahaman kepada masyarakat dan siswa bahwa terdapat jenis sarkasme dalam media sosial YouTube dan implikasinya terhadap pembelajaran di SMA.

# Manfaat Teoretis

Menurut Soekidjo (2010,47) Manfaat teoritis merupakan manfaat penelitian bagi pengembangan ilmu . Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman pengembangan ilmu kepada masyarakat dan mahasiswa bahwa terdapat fungsi bahasa sarkasme pada akun YouTube Kaesang Pangaraep dan implikasinya terhadap pembelajaran teks anekdot di SMA kelas X. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap bidang kebahasaan.

# Manfaat Praktis

Menurut Soekidjo (2010, 47) manfaat praktis merupakan manfaat penelitian bagi program. Manfaat praktis yang diharapkan adalah untuk

meningkatkan pemahaman teradap berbagai bahasa di dalam kehidupan masyarakat. Penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi untuk peneliti lain yang akan meneliti dibidang kajian sosiolinguistik khususnya dalam ragam bahasa.

# Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman bagi setiap guru dalam penggunaan bahasa pada pembelajaran di sekolah. Dengan adanya pembelajaran mengenai bahasa sarkasme bisa menambah wawasan guru dalam penggunaan bahasa yang baik dan benar.

# Bagi Peserta didik

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menerapkan penggunaan bahasa bagi siswa dalam pembelajaan di sekolah , setelah mempelajari ragam bahasa, siswa diharapkan dapat berbicara dengan baik di dalam dan di luar sekolah.

# Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai kajian pustaka atau referensi untuk peneliti lain yang akan meneliti mengenai ragam bahasa sarkasme pada akun Youtube Kaesang Pangarep

# BAB II KAJIAN TEORI

* 1. **Landasan Teori**

Untuk mendukung penelitian ini penulis menggunakan beberapa teori yang dianggap relevan, diharapkan dapat menambah atau mendukung temuan di lapangan agar memperkuat teori dan keakuratan data.

# Bahasa

Sistem lambang bunyi yang arbiter, yang digunakan oleh anggota masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri adalah pengertian bahasa menurut Kridalaksana (1993:21). Menurut Dardjowidjojo (2003:16) bahasa merupakan simbol lisan yang arbiter yang digunakan oleh anggota masyarakat untuk berkomunikasi dan berinteraksi antar sesama. Alat yang digunakan untuk membentuk pikiran, perasaan, keinginan, dan perbuatan adalah pengertian dari bahasa menurut (Samsuri, 1991:4). Hermaji (2018:20) berpendapat bahwa bahasa merupakan hal yang diperlukan masyarakat dalam berinteraksi, sehingga bahasa dan masyarakat saling berhubungan satu sama lain.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang arbiter, yang digunakan oleh anggota masyarakat untuk bekerja sama. Simbol lisan arbiter yang digunakan oleh anggota masyarakat untuk berkomunikasi adalah pengertian bahasa. Bahasa termasuk alat yang digunakan untuk

membentuk fikiran, perasaan, dan keinginan dari seseorang. Masyarakat sangat membutuhkan bahasa untuk berhubungan satu sama lain.

# Sosiolinguistik

Sosiolinguistik secara istilah berasal dari penggabungan kata “Sosio” yang berarti masyarakat (social) dan linguistik yang berarti ilmu bahasa, berdasarkan hal tersebut sosiolinguistik dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari bahasa dalam kaitannya masyarakat, dalam kajian sosiolinguistik bahasa tidak dipisahkan dari masyarakat penggunanya menurut (Hermaji 2018:14). Menurut pendapat Trudgil (1974) Sosiolinguistik adalah bagian dari linguistik yang secara khusus mengkaji bahasa sebagai gejala sosial dan kebudayaan. Sosiolinguistik adalah pengembangan subbbidang linguistik yang memusatkan penelitian pada variasi ujaran, serta mengkajinya dalam konteks sosial, Hickkerson (1980:8). Menurut pendapat lain dari Suwito (1983) mendefinisikan bahawa sosiolingustik adalah studi interdisipliner yang mengkaji masalah kebahasaan dalam kaitannya dengan masalah sosial.

Berdasarkan pendapat para ahli bahasa dapat disimpulkan bahwa sosiolinguistik adalah ilmu bahasa linguistik yang bersifat interdisipliner. Sosiolinguistik mengkaji bahasa dalam kaitannya dengan konteks sosial dan kebudayaan. Sosiolingusitik juga merupakan studi interdisipliner yang mengkaji masalah kebahasaan dan

kebudayaan. Penelitian ini mengkaji mengenai bahasa yang digunakan di masyarakat.

# Gaya Bahasa

Menurut Ibrahim (2015:39) gaya bahasa merupakan bagian dari aksi yang mempersoalkan pemakaian kata, frasa, atau kalimat tertentu. Cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang meneliti ciri dan kepribadian penulis atau pemakai bahasa merupakan pengertian gaya bahasa menurut (Keraf, 2008:113). Bahasa indah yang digunakan untuk meningkatkan efek dengan cara memperkenalkan dan membandingkan suatu benda atau hal tertentu secara umum adalah pengertian gaya bahasa menurut Dale (dalam Tarigan, 2013:4). Menurut Achmadi (1988: 155-156) gaya bahasa merupakan kualitas, pandangan, dan cara seorang pengarang dalam memilih kata dan kalimat.

Dari pendapat para ahli di atas mengenai gaya bahasa dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa merupakan cara seseorang mengungkapkan fikiran dengan menggunakan kata-kata. Secara khas gaya bahasa bertujuan untuk membandingkan suatu benda dengan hal tertentu. Gaya bahasa digunakan untuk menggambarkan perasaan seseorang terhadap yang mereka suka atau sebaliknya. Kualitas, pandangan, dan cara seorang pengarang dalam memilih kata dan kalimat adalah pengertian gaya bahasa.

# Macam – Macam Gaya Bahasa

* + - 1. **Gaya Bahasa Perbandingan**

Gaya Bahasa Perbandingan, sesuai dengan nama majas ini berusaha mengungkapkan suatu hal dengan cara membandingkan sutu hal atau keadaan dengan suatu hal atau keadaan lain (Tjahjono, 2010: 57). Menurut Keraf (2009: 136) majas yang mencoba menemukan ciri yang menunjukan kesamaan antara kedua hal tersebut. Perbandingan sebenarnya mengandung dua pengertian, yaitu perbandingan yang termasuk dalam gaya bahasa yang polos atau langsung, dan perbandingan yang termasuk dalam gaya bahasa kiasan.

* + - * 1. Metafora

Menurut Mulyono (2020:30) gaya bahasa metafora adalah semacam analogi yang membandingkan dua hal secara bersamaan dan langsung, tetapi dalam bentuk yang singkat, contohnya bunga bangsa, buah hati, buaya darat , cindera mata, dan sebagainya.

* + - * 1. Personifikasi

Gaya bahasa kiasan yang menggambarkan benda-benda mati atau barang-barang yang tidak bernyawa seolah-olah mempunyai sifat yang dimiliki manusia. Contohnya nyiur

melambai-lambai dan alu berat melompat-lompat. Artinya nyiur adalah pohon kelapa yang merupakan benda mati, dan alu berat merupakan kendaraan berat bersifat benda mati yang dihidupkan oleh manusia , merupakan pengertian dari personifikasi menurut pendapat dari (Mulyono Tri 2020:30)

* + - * 1. Alegori

Menurut Gunawan (2019:1) gaya bahasa alegori adalah gaya bahasa yang menjelaskan mengenai ungkapan kiasan atau penggambaran dalam suatu hal tertentu, contohnya hidup itu sepertiroda berputar , kadang diatas kadang juga dibawah

* + - * 1. Simile

Mulyono (2020:30) gaya bahasa simile merupakan gaya bahasa persamaan atau perbandingan yang bersifat eksplesit, artinya gaya bahasa yang didalamnya terdapat kata perbandingan, contohnya seperti, sama, sebagai, laksana, bagaikan dan sebagainya.

* + - * 1. Simbolik

Gaya bahasa yang menggunakan lambang atau simbol yang bertujuan untuk mengekspresikan sikap makhluk hidup lain dengan manusia, contohnya, bunga mawar merah sebagai simbol yang romantis dalam cinta, merupakan pengertian gaya bahasa simbolik menurut (Gunawan 2019:1).

* + - * 1. Asosiasi

Gaya bahasa yang membandingkan dua hal yang berbeda, tetapi disamakan dengan mengunakan kata sambung bagaikan, atau seperti, contohnya semangatnya berkobar bagaikan api, merupakan pengertian dari gaya bahasa asosiasi menurut (Gunawan 2019:1).

# Gaya Bahasa Pertentangan

Majas pertentangan merupakan jenis ungkapan gaya bahasa yang bertujuan untuk menjelaskan tujuan tertentu dengan menggunakan pernyataan kalimat yang berlawanan dengan makna yang sebenarnya (Nur Indah S, 2019:109).

* + - * 1. Sinekdoke

Menurut Prihantini (2015:7) gaya bahasa sinekdok adalah gaya bahasa yang menyebutkan sebagian untuk seluruh bagian atau sebaliknya, contohnya semua mata tertuju kepadaku, membuatku gugup selama pertunjukan

* + - * 1. Litotes

Menurut Keraf (2010:132) majas litotes merupakan gaya bahasa yang digunakan untuk menyatakan sesuatu dengan tujuan merendahkan diri.

# Gaya Bahasa Sindiran

Beberapa orang menggunakan bahasa sindiran untuk mengkritik atau mengejek sesuatu. Menurut Keraf (2009) gaya bahasa sindiran digunakan sebagai sarana untuk mengungkapkan ketidakpuasan terhadap sikap dan perilaku seseorang dengan tujuan untuk merubah perilaku pihak yang dimaksud.

* + - * 1. Ironi

Gaya bahasa yang berupa sindiran yang digunakan secara berlawanan terhadap apa yang terkandung dalam rangkaian kata, contohnya suaranya merdu sekali seperti keset kusut, merupakan pengertian gaya bahasa menurut (Keraff 2008:143).

* + - * 1. Sinisme

Menurut Keraff (1991:143) gaya bahasa sinisme merupakan gaya bahasa yang berupa sindiran yang bersifat ejekan terhadap ketulusan hati, gaya bahasa sinisme dan sarkasme adalah ironi yang sifatnya lebih kasar, gaya bahasa sinisme lebih lembut dibandingkan gaya bahasa sarkasme. Contohnya ditanya persoalan negeri malah terbengong**.**

* + - * 1. Sarkasme

Menurut Lutfiyani et al (2020:271) gaya bahasa sarkasme merupakan gaya bahasa yang sifatnya lebih kasar dari sinisme

dan ironi, sarkasme memuat celaan getir dan menyakiti hati seseorang, contohnya mukanya sangat jelek dan bau.

# Sarkasme

Menurut Keraf (2009:143) sarkasme merupakan gaya bahasa yang lebih kasar daripada sinisme dan ironi, yang mengandung kepahitan dan celaan yang getir, sarkasme dapat bersifat ironis, tetapi gaya bahasa sarkasme selalu menyakiti hati dan kurang enak di dengar oleh seseorang. Majas atau gaya bahasa yang berisi sindiran kasar yang diucapkan oleh seseoorang merupakan pengertian dari sarkasme menurut (Waridah, 2016:372). Gaya bahasa sarkasme merupakan jenis gaya bahasa yang mengandung ejekan, olok-olok, dan sindiran pedas yang bisa menyakiti hati seseorang Purwadarminta (dalam Tarigan, 1986:92). Menurut Ratna (2013:447) bahasa sarkasme merupakan gaya bahasa sindiran kasar dengan tujuan menyakiti hati seseorang.

Dari pendapat para ahli di atas sarkasme merupakan gaya bahasa yang bertujuan untuk merendahkan, menghina dan mengejek seseorang dengan sindiran. Gaya bahasa yang lebih kasar dari gaya bahasa sinisme dan ironi merupakan sarkasme. Gaya bahasa sarkasme mengandung sindiran dan hinaan kasar yang kurang enak didengar dengan tujuan menyakiti hati seseorang. Masyarakat beranggapan di negara Indonesia masih menggunakan bahasa sarkasme, seperti yang terlihat pada konten YouTube Kaesang Pangarep.

# Jenis-jenis sarkasme

Menurut pendapat Elizhabet Camp (1994:17) sarkasme dibagi menjadi tiga jenis yaitu jenis *propositional sercasm, lexical sercasm, dan illocutionary sarcasm,*

* + - 1. *Propositional sercasm* adalah jenis bahasa yang sarkasme yang sangat jelas bentuknya dibandingkan jenis yang lain, jenis sarkasme ini adalah mengarahkan secara langsung maksud dan tujuan dari penutur yang bertujuan menyindir secara langsung. Sarkasme proposisi ini merupakan sarkasme yang paling jelas bentuknya karena dia merupakan jenis sarkasme yang mengarah langsung maksud dan tujuannya. Contohnya “gobloknya kelewatan” dengan maksud menyindir secara langsung dan tegas.
      2. *Lexical sercasm* jenis bahasa sarkasme ini penutur lebih bersifat alamiah dan jelas, dengan demikian jenis bahasa lexical sercam diucapkan dengan kata-kata positif tetapi mengandung makna yang negative. Sarkasme leksikal berbeda dengan sarkasme proposisi. Jika sarkasme proposisi mengarah langsung kepada maksud dan tujuan, sarkasme leksikal lebih bersifat pragmatis. Contohnya dalam pelaksanaan demokrasi DPR Mahasiswa mengungkapkan suara “sudah kelewatan kalau kaum rebahan turun ke jalan” dengan tujuan menyindir

DPR dengan kata-kata positif tetapi mengandung negative karena kesalahan DPR yang harus di demokrasikan.

* + - 1. *Ilocutionary sarcasm* meliputi keseluruhan implikatur umum bahkan dalam lingkup yang khusus, seperti tuturan yang mengungkapkan rasa iba, pujian dan lainnya dan penutur tidak bermaksud demikian melainkan bermaksud untuk menyindir lawan bicara. Pada sarkasme ilokusi, penutur mengungkapkan kalimat yang berbeda dengan maksud dan tujuannya. Sarkasme pada jenis ini akan berhasil jika penerima tuturan mengerti maksud penutur, sarkasme ini tidak hanya dilihat sebagai elemen di dalam suatu tuturan, tetapi juga sebagai satu kesatuan yang utuh termasuk tindak tutur lain yang menyertainya. Sarkasme ilokusi meliputi keseluruhan implikatur umum bahkan dalam lingkup yang khusus, seperti tuturan yang menyatakan rasa iba, pujian, dan lain-lain. Contohnya “maaf jalan anda terganggu ada perbaikan negara”. Maksud dari kalimat tersebut bukan seperti perbaikan jalan sehingga tidak dapat dilewati akan tetapi karena adanya demonstrasi sehingga jalan ditutup sementara dengan tujuan menyindir.

# Fungsi Sarkasme

Bahasa sarkasme mempunyai beberapa fungsi. Menurut Keraf (2008:143) bahasa sarkasme terdiri dari fungsi

* + - 1. Persamaan

Fungsi gaya bahasa sarkasme mengenai pernyataan persamaan digunakan untuk menyatakan persamaan terhadap sesuatu hal yang dimaksud pada tuturan. Ciri sarkasme persamaan adalah menginformasikan persamaan antara manusia dengan benda lainnya. Contohnya sarkasme perbandingan terdapat pada kalimat “Hei anjing itu sapu halaman rumah” pada konteks tersebut dijelaskan memanggil nama orang dengan persamaan nama hewan. Kalimat tersebut merupakan sarkasme persamaan dengan tujuan menyindir atau menyinggung persaan mitra tutur.

* + - 1. Perbandingan

Fungsi gaya bahasa sarkasme mengenai pernyataan perbandingan digunakan untuk menyatakan perbandingan terhadap sesuatu hal yang dimaksud pada tuturan. Ciri sarkasme perbandingan adalah membandingkan objek satu ke objek lainnya. Contoh sarkasme perbandingan terdapat pada kalimat “ monyet aja rapih, masa kamu kusut”. Kalimat tersebut mengandung konteks mengenai seseorang yang berpenampilan tidak rapih lalu di bandingkan dengan hewan monyet yang rapih karena padahal tidak pernah memakai pakaian.

Kalimat tersebut merupakan sarkasme perbandingan dengan tujuan menyakiti hati orang lain.

* + - 1. Informasi

Fungsi gaya bahasa sarkasme mengenai bentuk penyampaian informasi digunakan untuk memberikan informasi kepada seseorang. Ciri sarkasme informasi adalah dengan memberikan informasi terkait apa yang sedang dibicarakan dengan menggunakan bahasa yang menyinggung atau menyindir hati orang lain. Contoh sarkasme informasi terdapat pada kalimat “dasar sensasi”, sensasi menurut KBBI perasaan yang merangsang emosi orang lain. Kalimat tersebut mengandung konteks seseorang yang disindir terlalu banyak melakukan kegiatan yang merangsang emosi orang lain dan mengakibatkan keramaian. Kalimat tersebut mengandung bahasa sarkasme informasi mengenai kata sensasi.

* + - 1. Pendapat

Fungsi gaya bahasa sarkasme mengenai penyampaian penegasan digunakan untuk menegaskan beberapa hal yang dianggap sesuai dengan maksud tuturan. Ciri bahasa sarkasme pendapat adalah memberikan pendapat kepada orang lain dengan menggunakan kata- kata kasar atau menyindir. Contoh sarkasme pendapat terdapat pada kalimat “semua cowo sama aja, tukang nyakitin”, tukang nyakitin memiliki arti hanya bisa menyakiti atau melukai tapi tidak

membahagiakan. Kalimat tersebut mengandung konteks wanita yang disakiti oleh pasangannya, dan menganggap semua laki-laki sama saja hanya bisa menyakiti tidak bisa membahagiakan. Kalimat tersebut merupakan bahasa sarkasme pendapat karena terdapat pendapat dari penutur mengenai mitra tutur dengan tujuan menyakiti hati.

* + - 1. Penegasan

Fungsi gaya bahasa sarkasme mengenai penyampaian penegasan digunakan untuk menegaskan sesuatu hal yang dianggap sesuai dengan maksud tuturan. Ciri sarkasme penegasan adalah dengan menyampaikan maksud tuturan secara tegas dengan menggunakan kata-kata kasar dengan tujuan menyinggung hati orang lain. Contoh sarkasme penegasan terdapat pada kalimat “besok pagi goblok”, goblok memiliki arti tidak pintar. Kalimat tersebut mengandung konteks penutur yang memberikan penegasan terkait kegiatan yang akan dilakukan besok pagi dengan menggunakan kata kasar dan dapat menyakiti hati mitra tutur.

# Konteks Tuturan

Terjadinya interaksi linguistik dalam satu bentuk ujaran atau lebih yang melibatkan penutur dan lawan tutur tentang topik tertentu dalam waktu, tempat, dan situasi tertentu disebut peristiwa tutur. Peristiwa tutur yakni interaksi linguistik dalam kontak sosial. Hymes membagi peristiwa berbicara ke dalam delapan bagian. Hymes mengkategorikan

peristiwa tutur ke dalam delapan komponen, yang saling berhubungan satu sama lain. Seperti yang dinyatakan oleh Hymes (dalam Najiyah Fikri, Mutiara Rezza Ayda, dan Lestari Riana Dwi 2019:509), peristiwa tutur terdiri dari delapan bagian. Jika huruf- huruf ini dirangkai akan menjadi akronim *SPEAKING.*

* + - 1. S : *Setting* dan *sense* yaitu tempat bicara dan suasana bicara.
      2. P : *Participants* yaitu pembicara, lawan bicara, dan semua orang yang mendengarkan diskusi.
      3. E : *End* atau tujuan yaitu tujuan akir diskusi.
      4. A : *Act sequence* yaitu peristiwa di mana seorang pembicara menggunakan kesempatan untuk berbicara.
      5. K : *Key* yaitu suara dan gaya bahasa yang dipergunakan saat dia berbicara, serta cara dia mengemukakan pendapatnya.
      6. I : *Instrumentalities* yaitu alat atau metode untuk menyampaikan pendapat, seperti berbicara, menulis, atau berbicara lewat telepon.
      7. N : *Norms* yaitu aturan permainan yang harus diikuti oleh setiap orang yang hadir dalam wacana.
      8. G : *Genres* yaitu jenis kegiatan diskusi yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan kegiatan lain.

# Media Sosial

Media baru yang menghubungkan individu satu dengan individu lainnya, antara kelompok satu dengan kelompok lainnya melalui pesan yang disebar atau dibagi merupakan pengertian media sosial menurut (Mayfield 2008:6). Nasrullah (2016:13) berpendapat bahwa media sosial merupakan medium di internet yang penggunanya mempresentasikan dirinya maupun berinterakasi, bekerjasama, saling berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lainnya secara virtual. Menurut Liliweri (2015:288)

media sosial merupakan media online yang mendukung interaksi sosial dengan menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Sarana bagi konsumen untuk berbagi informasi teks, gambar, video dan audio dengan satu sama lain dan dengan perusahaan dan sebaliknya merupakan pengertian media sosial menurut (Kotler dan Keller 2012:568).

Dari pendapat para ahli di atas media sosial merupakan Media baru yang menghubungkan individu satu dengan individu lainnya, antara kelompok satu dengan kelompok lainnya. medium di internet yang penggunanya mempresentasikan dirinya maupun berinterakasi, bekerjasama, saling berbagi, dan berkomunikasi merupakan pengertian media sosial. Media online yang mendukung interaksi sosial dengan menggunakan teknologi berbasis web. Media sosial merupakan sarana bagi konsumen untuk berbagi informasi teks, gambar, video dan audio dengan satu sama lain.

Gambar dalam frame yang di ditampilkan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar dapat terlihat merupakan pengertian dari video menurut (Arsyad, 2011:49). Munir (2012:289) berpendapat bahwa video adalah teknologi rekaman, pengolahan penyimpanan, dan pemindahan dengan menyajikan adegan dalam gerak secara eksternal. Menurut Asyar (2012:74) video adalah rekaman gambar yang memberikan gambaran nyata, dan dapat memanipulasi waktu dan tempat. Teknologi

untuk menangkap, merekam, memproses dan menata ulang gambar bergerak merupakan pengertian video menurut (Qulman2011:72).

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa video merupakan gambar dalam frame yang di ditampilkan melalui lensa proyektor secara mekanis. Teknologi rekaman dengan menyajikan beberapa adegan yang bertujuan untuk ditonton. Video berupa rekaman gambar yang memberikan gambaran nyata, dan dapat memanipulasi waktu dan tempat. Media elektronik yang dapat ditampilkan dengan gambar bergerak merupakan pengertian video.

# YouTube

Jejaring media sosial yang didalamnya berisi berbagai jenis video yang penggunanya dapat menonton atau membuat video lewat situs tersebut adalah pengertian dari YouTube menurut (Wiryani, 2019:27). Pendapat lain mengenai YouTube juga disampaikan oleh Lingga (2019:264) YouTube merupakan sebuah website yang memfasilitasi penggunanya untuk berbagi video atau sebatas menikmati video klip yang diunggah. Menurut Amirullan dan Budiyono (2014:21) Ketrampilan adalah kemampuan untuk menjelaskan pengetahuan ke dalam praktik sehingga tercapainya tujuan yang diinginkan. Ketrampilan yang digunakan ketika berinteraksi di YouTube yaitu menulis, membaca, dan menyimak. Dalam hal ini penilaian yang akan dilakukan adalah dengan menyimak dan mencatat apa saja bahasa yang digunakan dalam

akun YouTube Kaesang Pangarep di dalam video “Pak Ganjar Punya Trik Menang Pemilu dan Cuma Disini Prabowo Ngasih Informasi Super Penting.

Kaesang pangarep atau (KP) merupakan seorang *vlogger* yang sudah terkenal di Indonesia dengan prestasinya yang baik dalam berkomunikasi. Kaesang pangarep terrmasuk putra bungsu dari Presiden Joko Widodo. Vlog atau video yang sudah dibuat kaesang semenjak 12 mei 2013. Namun beberapa video pada akun YouTube Kaesang Pangarep dengan judul “Pak Ganjar Punya Trik Menang Pemilu dan Cuma Disini Prabowo Ngasih Informasi Super Penting” terdapat bahasa sarkasme yang menarik untuk diteliti.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa YouTube merupakan jejaring media sosial yang didalamnya berisi berbagai jenis video yang penggunanya dapat menonton atau membuat video lewat situs. Website yang memfasilitasi penggunanya untuk berbagi video atau sebatas menikmati video klip yang diunggah merupakan pengertian dari YouTube. Kaesang pangarep atau (KP) merupakan seorang *vlogger* yang sudah terkenal di Indonesia dengan prestasinya yang baik dalam berkomunikasi, Kaesang Pangarep atau (KP) memulai dunia karir di YouTube sejak 12 mei 2013. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti penggalan bahasa sarkasme pada video YouTube Kaesang Pangarep

dengan judul “Pak Ganjar Punya Trik Menang Pemilu dan Cuma Disini Prabowo Ngasih Informasi Super Penting”.

# Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA

Menurut Slamet dan Saddhono (2012:3) pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang mencakup keterampilan menyimak, berbicara, menulis, dan membaca, oleh karena itu pembelajaran bahasa Indonesia adalah upaya yang dilakukan agar si peserta didik dapat memahami pengetahuan, keterampilan, serta sikap megenai keempat keterampilan berbahasa Indonesia tersebut. Muliyati (Syatauw 2020:81) berpendapat pembelajaran bahasa Indonesia memiliki kedudukan yang sangat penting dan wajib ada semua jenjang pendidikan termasuk SMA. Menurut Astutik (2020:34) pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan dapat mempermudah siswa dalam mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, dapat mempermudah siswa dalam mengemukakan gagasan, dan berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut. Pembelajaran yang termasuk dalam satu kesatuan dengan pendidikan secara nasional merupakan pengertian pembelajaran bahasa Indonesia menurut (Olshtain dkk 1994:35).

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang mencakup keterampilan menyimak, berbicara, menulis, dan membaca. Kedudukan pembelajaran

bahasa Indonesia sangat penting bagi semua jenjang pendidikan termasuk SMA. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk mempermudah siswa dalam mengenal dirinya, budaya sendiri, dan budaya orang lain dengan tujuan untuk mempermudah siswa dalam berpartisipasi. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan satu kesatuan dengan pendidikan nasional.

* + - 1. Kompetensi Dasar

Majid (2014:43) berpendapat bahwa kompetensi dasar berisi kompetensi yang terdiri atas sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang bersumber pada kompetensi inti yang harus dikuasai peserta didik. Indikator hasil belajar yang memberikan gambaran umum tentang apa yang dapat dilakukan siswa serta rincian yang diharapkan pendidik dari siswa merupakan pengertian dari kompetensi dasar menurut Mulyasa (2014:109). Penelitian ini mengacu pembelajaran bahasa Indoesia di SMA kelas X Fase E materi teks anekdot CP 3.6. Penelitian ini diharapkan dapat mengurangi jumlah bahasa sarkasme pada materi teks anekdot.

# Penelitian Terdahulu

Sebelum penelitian ini dilakukan lebih lanjut peneliti melakukan perbandingan antara penelitian yang akan diteliti dengan peneliti terdahulu, yaitu dengan permasalahan yang hampir sama oleh karena itu peneliti melakukan analisis kepada beberapa penelitian sebelumnya.

Penelitian sebelumnya berkaitan dengan sarkasme yang pernah dilakukan oleh Lyswidia dan Wahyu Asriyani (2020) dalam artikel yang berjudul “Analisis penggunaan bahasa sarkasme pada komentar netizen di media sosial instagram” pada Jurnal Bahasa dan sastra indonesia Universitas Pancasakti Tegal. Hasil penelitian tersebut bahwa bahasa sarkasme adalah satuan gaya bahasa yang lebih getir dari ironi, sama seperti penelitian yang saya teliti yaitu bahasa sarksame. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saya adalah menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan perbedaan dari peneliti terdahulu dengan penelitian saya adalah sumber data dan teknik pengumpulan data, penelitian tersebut menggunakan sumber data komentar netixen di *instagram* sedangkan saya tuturan di YouTube. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah teknik dokumentasi dan catat sedangkan saya menggunakan teknik simak bebas libat cakap.

Penelitian lain berkaitan dengan bahasa sarkasme yang pernah dilakukan oleh Ulfatun Hasanah Dkk (2021) dengan judul artikel “Analisis penggunaan gaya bahasa sarkasme netizen di media sosial instagram”. Pada Jurnal Onoma pendidikan bahasa dan sastra*.* Dalam penelitian ini mengkaji mengenai bentuk dan makna penggunaan bahasa sarkasme, penelitian tersebut sama dengan penelitian yang akan saya lakukan. Persamaan penelitian saya dengan penelitian terdahulu adalah menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan teori

sosiolinguistik. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah objek penelitian yaitu menggunakan objek sosial media instagram sedangkan penelitian saya menggunakan media sosial YouTube dan juga teknik penelitian terdahulu menggunakan teknik simak catat sedangkan penelitian yang akan saya teliti menggunakan teknik simak bebas libat cakap.

Penelitian sebelumnya berkaitan dengan sarkasme yang pernah dilakukan oleh Diah Ayu Mediasha (2022) dalam artikel yang berjudul “Sarkasme dikalangan komika jokes pada program channel YouTube Deddy Corbuzier*”.* Pada Jurnal Konsepi. Hasil penelitan ini menunjukan bahwa bahasa sarkasme adalah gaya bahasa yang getir dan mengandung kepahitan, sama dengan penelitian yang akan saya teliti yaitu dengan objek dari video YouTube “*podcast*” dengan menggunakan metode kualitatif. Perbedaan arikel “Sarkasme dikalangan komika jokes pada program channel youtube Deddy Corbuzier” dengan penelitian yang akan saya lakukan terletak pada jenis dan fungsi gaya bahasa, penelitian terdahulu tidak mencantunkan jenis dan fungsi bahasa sarakasme hanya mengkaji mengenai jenis bahasa sarkasme yang ada pada video YouTube Deddy Corbuzier , oleh karena itu saya akan mrngkaji lebih luas mengenai jenis dan fungsi bahasa sarkasme dari peneliti sebelumnya. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitan yang akan saya teliti terdapat pada metode penelitian yaitu metode kualitatif.

Peneliti lain berkaitan dengan sarkasme yang pernah dilakukan oleh Kasno Atmo Sukarto dan Fachrizah Fauziah ( 2022) dalam artikel yang berjudul *satire and sarcasm on the yuotube got talent video a case study on skinnyindonesia24 channel*. Pada *Els Jurnal on interdisciplinary studies in humanities* mengkaji mengenai sindiran sarcasme dan satire, yang lebih dominan dalam penelitian ini adalah gaya bahasa satire. Perbedaan dari penelian sebelumnya adalah terletak pada kajian teori, peneliti sebelumnya meneliti mengenai gaya bahasa satire dan sarkasme sedangkan penelitian yang akan saya teliti lebih fokus pada jenis dan fungsi gaya bahasa sarkasme. Persamaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan saya teliti adalah objek dan metode penelitiannya sama yaitu menggunakan siniar YouTube dan metode deskriptif kualitatif.

Penelitian lain berkaitan dengan sarkasme yang pernah dilakukan oleh Risya Ayu Irawati Dkk (2023) dengan judul artikel “Strategi ketidaksantunan sarkasme warganet pada kolom komentar instagram ganjar pranowo”. Pada Jurnal Kajian bahasa dan sastra*.* Penelitian ini mengkaji mengenai ketidaksantunan bahasa sarkasme, penelitian tersebut sama dengan penelitian yang akan saya teliti yaitu mengenai bahasa sarkasme. Persamaan dari peneltian terdahulu dengan penelitian yang akan saya teliti adalah menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode deskriptif kualitatif . Perbedaan penelitian sebelumnya dengan peneltian

yang akan saya teliti adalah objek penelitian yaitu menggunakan media instagram, sedangkan saya menggunakan media YouTube.

Penelitian lain berkaitan dengan sarkasme pernah dilakukan oleh Rahayu Dkk (2023) dengan judul artikel *Analysis of the use of sarcasm language style in student intractions.* Pada *Jurnal Of Scientific information and educational creatifity.* Pada penelitian ini mengkaji mengenai ketidak santunan bahasa sarkasme, penelitian tersebut sama dengan penelitian yang akan saya teliti, yaitu mengenai bahasa sarkasme. Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan saya teliti adalah menggunakan metode yang sama yaitu metode deskriptif kualitatif. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan saya teliti adalah, peneliti sebelumnya menggunakan sekolah sebagai objek penelitian, sedangkan penelitian saya menggunakan YouTube sebagai objek penelitian.

Penelitian terdahulu ini berkaitan dengan sarkasme pernah diteliti oleh Korallia Teneketzi (Dkk) dengan judul artikel *Impoliteness across social media platforms A comparative study of conflict on YouTube and Reddit*. Pada Jurnal *Impoliteness across social media platforms A comparative study of conflict on YouTube and Reddit.* Pada penelitian ini mengkaji mengenai ketidaksantunan atau bahasa sarkasme dalam YouTube dan Reddit, penelitian tersebut sama dengan penelitian yang akan saya teliti yaitu penggunaan bahasa sarkasme di dalam aplikasi youtube, penelitian

tersebut menggunakan metode deskriptif kualitatif sama dengan penelitian yang sedang saya lakukan. Sedangkan perbedaan penelitian saya dengan penelitian tersebut adalah pada objek ganda dalam penelitian tersebut lebih fokus terhadap aplikasi YouTube dan Reddit secara keseluruhan, sedangkan penelitian saya lebih fokus terhadap salah satu kanal Youtube konten creator sehingga data yang diperoleh berkaitan dengan kanal YouTube tersebut.

Mengacu pada penelitian sebelumnya maka penelitian ini lebih memeiliki ciri khas tersendiri dari penelitian lain. Penelitian saya menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan objek dari beberapa video YouTube Kaesang Pangarep. Memperhatikan ketidaksantunan pada beberapa penggalan video pada akun Youtube Kaesang Pangarep. Penelitian ini menjeleaskan mengenai fungsi gaya bahasa sarkasme pada beberapa video pada akun YouTube Kaesang Pangarep. Setelah beberapa penelitian terdahulu yang sudah saya ambil penelitian yang sedang saya lakukan ini lebih fokus terhadap penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Diah Ayu Mediasha (2022) dalam artikel yang berjudul “Sarkasme dikalangan komika jokes pada program channel YouTube Deddy Corbuzier*”.* Pada Jurnal Konsepi. Hasil penelitan ini menunjukan bahwa bahasa sarkasme adalah gaya bahasa yang getir dan mengandung kepahitan, sama dengan penelitian yang akan saya teliti yaitu dengan objek dari video YouTube “*podcast*” dengan menggunakan

metode kualitatif dengan lebih fokus terhadap penggunaan bahasa sarkasme dari salah kanal YouTube konten kreator yang berkaitan dengan *“podcast”* , oleh karena itu penelitian terdahulu ini lebih efektif untuk dijadikan contoh dalam penelitian saya.

# Kerangka Pikir



Jenis dan Fungsi Sarkasme pada akun YouTube Kaesang Pangarep

Jenis Sarkasme

Fungsi Sarkasme

Implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA

**Bagan 1 Kerangka Pikir**

Dasar pemikiran dari penulis mengenai penelitian ini adalah penulis ingin mengetahui jenis dan fungsi bahasa sarkasme pada akun YouTube Kaesang Pangarep yang berjudul “Pak Ganjar Punya Trik Menang Pemilu dan Cuma Disini Prabowo Ngasih Inforamsi Super Penting”. Penulis mengamati YouTube Kaesang Pangarep sebagai objek penelitian. Hasil analisis bahasa sarkasme dapat diterapkan dalam kehidupan sehati-hari. Bahasa sarkasme masih terikat dengan masyarakat dan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Jadi dengan menganalisis akun YouTube Kaesang Pangarep yang berjudul “Pak Ganjar Punya Trik Menang Pemilu dan Cuma Disini Prabowo Ngasih Inforamsi Super Penting” merupakan cara yang tepat untuk mengetahui jenis dan fungsi bahasa sarkasme.

Pada kerangka pikir dijelaskan bahwa penelitian ini mengacu pada bahasa sarkasme. Bahasa sarkasme merupakan gaya bahasa sindiran yang bertujuan untuk menyakiti atau menyindir orang lain secara langsung. Gaya bahasa sarkasme terdapat jenis dan fungsi.

Menurut Keraf (2008:143) fungsi bahasa sarkasme terdapat enam bentuk. Fungsi bahasa sarkasme terdapat fungsi persamaan, perbandingan, sapaan, informasi, pendapat, dan penegasan. Keempat fungsi tersebut akan di jelaskan oleh saya dalam penelitian ini. Selain fungsi sarkasme terdapat juga implikasi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA dengan pembelajaran bahasa Indoesia kelas X Fase E materi teks anekdot CP 3.6

# BAB III METODOLOGI PENELITIAN

# Pendekatan dan Desain Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kulitatif. Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata adalah pengertian dari metode kualitatif menurut pendapat (Bodgan dan Taylor, 1975:5). Adapun jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Pendapat Nana Syaodih Sukmadinata (2011:73) metode deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena yang ada, baik bersifat alamiah atau rekayasa manusia, dengan lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, dan keterkaitan antar kegiatan.

Penerapan dalam metode ini adalah peneliti mendeskripsikan wujud bahasa sarkasme berdasarkan data yang diperoleh dari beberapa video pada akun Youtube Kaesang Pangarep. Dari penggunaan metode yang sudah dijelaskan sebelumnya, selanjutnya adalah desain penelitian. Adanya desain penelitian bertujuan untuk mengetahui kerangka atau bentuk rancangan peneliti sebelum melakukan penelitian secara keseluruhan. Laporan penelitian akan dituliskan dengan rapi dan teliti saat pengerjaan.

**Objek Penelitian**

**Video YouTube Kaesang Pangarep**

**Gaya Bahasa Sarkasme**

**Teknik Pengumpulan Data Teknik simak rekam catat**

**Analisis Data Deskriptif Kualitatif**

**Penyajian Hasil Analisis Data**

**Data disajikan dengan menggunakan metode informal**

**Implikasi**

**Implikasi hasil penelitian terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA**

# Bagan II Desain Penelitian

# Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah tahapan atau langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dengan tujuan menjawab pertanyaan yang akan diajukan di dalam penelitian ini. Tahap ini dilakukan dalam menyusun suatu laporan. Ada beberapa tahapan yang bisa di lakukan peneliti dalam melakukan suatu penelitian:

* + 1. Tahap Prapenelitian

Menurut Arikunto (2013:61) tahap prapenelitian menjelaskan mengenai memilih masalah, merumuskan masalah. Pada tahap pra penelitian ini memfokuskan kepada semua persiapan yang akan dilakukan sebelum peneliti menuju kedalam penelitian. Tahap prapenelitian ini diakukan dengan memilih masalah, menentukan judul, merumuskan masalah penelitian, menentukan metode penelitian, dan menentukan sumber data penelitian yang akan dijadikan sebagai fokus penelitian. Masalah yang diambil oleh penelitian ini adalah penggunaan bahasa berkaitan dengan judul yang di tentukan oleh peneliti

mengenai *“Bahasa Sarkasme pada video Ganjar punya trik menang pemilu dan cuman disini Prabowo ngasih informasi super penting dalam akun YouTube Kaesang Pangarep dan implikasinnya terhadap pembelajaran di SMA*”. Selanjutnya merumuskan masalah, pada tahapan ini peneliti merumuskan masalah tentang jenis dan fungsi bahasa sarkasme pada video YouTube Kasang Pangarep. Menentukan pendekatan, pada penelitian ini menggunakan penedekatan deksriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah akun YouTube Kaesang Pangarep.

* + 1. Tahap Penelitian

Tahap penelitian merupakan tahapan mengumpulkan data, analisis data, dan menarik kesimpulan menurut Arikuto (2013:61). Pada penelitian ini mengumpulkan data dengan menggunakan metode simak, rekam, dan catat. Penelitian ini menganalisis data dengan menggunakan teknik analisis agih dengan teknik lanjutan deskriptif , peneliti akan mendeskripsikan kata dan kalimat yang mengandung sarkasme pada akun YouTube Kaesang Pangaraep. Setelah melakukan pengumpulan data dan mengenalisis data selanjutnya dilakukan simpulan, peneliti akan melakukan kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

* + 1. Tahap Pascapenelitian

Tahap Pascapenelitian digunakan agar hasil penelitian bisa disusun, ditulis dalam bentuk laporan penelitan dengan tujuan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan diketahui oleh banyak orang sehingga dapat diteliti kebenarannya pada penelitian ini menurut Arikunto (2013:66).

Tahap Pascapenelitian ini dibuat setelah melakukan tahap prapenelitian dan penelitian. Tahap pascapenelitian ini peneliti menjelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan, data yang sudah dikumpulkan, selanjutnya dianalisis, dan terakhir dengan melakukan pembuatan laporan dengan tujuan pengumpulan penelitian yang sudah dilakukan.

# Sumber Data

Faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data dalam penelitian merupakan pengertian sumber data menurut (Nur Indrianto dan Bambang Supomo 2013:172). Penellitian memerlukan sumber data sebagai acuan dalam merumuskan suatu masalah. Sumber data yang baik dan benar merupakan sumber data yang bersifat

fakta dan bisa diteliti secara langsung dengan bentuknya. Sumber data pada penelitian ini yang akan diteliti adalah beberapa video dari akun YouTube Kaesang Pangarep. Sumber data bertujuan untuk memperoleh data dalam proses penelitian. YouTube Kaesang Pangarep atau (KP) sudah dibuat sejak 12 mei 2013 dengan *subscriber* tidak banyak sampai sekarang sudah menyentuh 2,47 *subscribers* . Pada video YouTube Kaesang Pangarep dengan konten YouTube mengenai *podcast* atau obrolan seputar politik dan lainnya, dari beberapa konten pada YouTube Kaesang Pangarep peneliti memilih beberapa video yang menarik untuk diteliti.

Beberapa video pada akun YouTube Kaesang Pangarep dengan judul “Pak Ganjar Punya Trik Menang Pemilu” dan “Cuma Disini Prabowo Ngasih Inforamsi Super Penting” yang di tayang pada tahun 2023 terdapat bahasa sarkasme yang menarik untuk diteliti, yaitu mengenai tuturan bahasa sarkasme. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bahasa sarkasme pada dua video pada akun YouTube Kaesang Pengarep. Selain tertarik meneliti video tersebut peneliti berharap bisa membantu peneliti lain untuk mengetahui bahasa sarkasme yang baik dan benar. Penelitan ini diimplikasikan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

# Wujud Data

Wujud data yang akan diteliti dan diamati dalam penelitian ini berupa tuturan yang terdapat pada akun YouTube Kaesang Pangarep yang berjudul “Pak Ganjar Punya Trik Menang Pemilu dan Cuma Disini Prabowo Ngasih Inforamsi Super Penting” yang mengandung bahasa sarkasme yang diucapkan oleh penurut dan mitra tutur. Pada penelitian ini memilih wujud data dengan meneliti tuturan yang mengandung sarkasme, dengan tujuan sebagai wujud data yang akan diteliti. Salah satu penggalan teks dalam video YouTube Kaesang pangarep berkaitan dengan jenis dan fungsi bahasa sarkasme, contohnya “tau sendiri perempuan cuma gede bacot doang” adalah tuturan dari Egi kepada Kiki Saputri sebagai asisten Kaesang Pangarep.

# Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut pendapat Sugiyono (2010:193) bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, angket, dan pengamatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak rekam dan catat. Untuk memperoleh data pada akun YouTube Kaesang Pangarep yang berjudul “Pak Ganjar Punya Trik

Menang Pemilu dan Cuma Disini Prabowo Ngasih Inforamsi Super Penting”. Peneliti menyimak dari setiap kata pada tuturan, peneliti merekam dan mencatat hasil dari penelitian yang ditemukan mengenai bahasa sarkasme dalam beberapa video pada akun YouTube Kaesang Pangarep.

# Teknik Analisis Data

Menurut Mahsun (2018:98) teknik analisis data merupakan penggunaanya disesuaikan dengan wujud data dan disesuaikan dengan analisis yang akan dilakukan. Teknik yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik analisis agih teknik lanjutan deksriptif. Menurut Sugiyono (2005: 21) metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Setelah data terkumpul selanjutnya data akan dianalisis dalam tahap analisis data. Analisis data bahasa sarkasme pada akun YouTube Kaesang Pangarep yang berjudul “Pak Ganjar Punya Trik Menang Pemilu dan Cuma Disini Prabowo Ngasih Informasi Super Penting” yang tayang pada tahun 2023. Analisis data dilakukan metode deskriptif dengan cara menganalisis secara cermat melalui kosakata, setelah data

kosakata diperoleh, selanjutnya ditentukan pola pembentuk relasi makna kosakata, data terkumpul kemudian dilakukan analisis data dengan tujuan untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Dalam penelitian ini yang akan dianalisis adalah bahasa sarkasme pada akun YouTube Kaesang Pangarep yang berjudul “Pak Ganjar Punya Trik Menang Pemilu dan Cuma Disini Prabowo Ngasih Informasi Super Penting”.

# Teknik Penyajian Hasil Analisis

Menurut pendapat Sudaryanto (1993:145) teknik penyajian hasil analisis dilakukan sesudah data selesai dianalisis, penyajian hasil analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kata kata biasa atau informal. Menurut Sudaryanto (1993:145) teknik informal merupakan penyajian hasil analisis data dengan menggunakan kata-kata biasa. Dalam penelitian ini menggunakan teknik informal. Hasil analisis penelitian berupa fungsi gaya bahasa sarkasme dari beberapa video pada akun YouTube Kaesang Pangarep. Penelitian ini menggunakan teknik informal atau menggunakan kata-kata biasa, karena tidak menggunakan simbol atau angka.